

**IMPLIKASI METODE SYAWIR DAN METODE *LEARNING TOGETHER*
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP ALBERR
PANDAAN**

Mohammad Imron Hamzah¹, Muhammad Nur Hadi², M Anang Sholikhudin³,
Muhammada⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

1imronhamzahlee@gmail.com, 2nurhadi@yudharta.ac.id,
anangsholikhudin@gmail.com, Mada.muhammada@gmail.com

ABSTRACT

The problem addressed in this study is the continued dominance of the lecture method in teaching, which results in low student participation, motivation, and academic achievement. Therefore, there is a need for more active and collaborative teaching methods. The syawir method, as a consensus-based approach, and the learning together method, as a cooperative learning model, are considered capable of increasing student engagement in the learning process. The objective of this study is to determine the effect of the syawir method and the learning together method on improving the academic achievement of students at SMP ALBERR Pandaan, both partially and simultaneously. This study employs a quantitative approach using an experimental design. The study sample consisted of 126 students selected using proportional random sampling. Data collection was conducted via a Likert-scale questionnaire that had been validated for both validity and reliability. Data analysis techniques included linearity tests, t-tests, and F-tests via multiple linear regression. The results showed that, partially, the Syawir method had a positive and significant effect on academic achievement with a t-value of 8.556 and a significance level of 0.000 (<0.05). The learning together method also had a positive and significant effect with a t-value of 7.326 and a significance level of 0.000 (<0.05). Simultaneously, both methods showed a significant effect on academic achievement with an F-value of 79.265 and a significance level of 0.000 (<0.05). Thus, the combination of the syawir method and collaborative learning is effective in improving student academic performance.

Keywords: syawir, learning together, academic achievement

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih dominannya penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran yang berdampak pada rendahnya partisipasi, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif. Metode syawir sebagai pendekatan berbasis musyawarah dan metode *learning together* sebagai model pembelajaran kooperatif dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode syawir dan metode *learning together* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMP ALBERR Pandaan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Subjek penelitian berjumlah 126 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji linieritas, uji t, dan uji F melalui regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, metode syawir berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai t sebesar 8,556 dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Metode learning together juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t sebesar 7,326 dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Secara simultan, kedua metode menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai F sebesar 79,265 dan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, kombinasi metode syawir dan learning together efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *syawir, learning together*, prestasi belajar

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan modern, peran pendidikan tidak dapat dipisahkan dari upaya membangun sumber daya manusia berkualitas, seperti penerapan metode dalam proses pembelajaran sebagai bentuk keberhasilan pendidikan itu sendiri. Seorang guru harus memahami karakteristik setiap siswa dalam menentukan metode pembelajaran untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methados*, terdiri dari dua suku kata meta (melalui) dan hodos (arti). Sedangkan dalam bahasa Arab jika dihubungkan dengan pembelajaran disebut طريقة (thariqah) atau أسلوب (uslub). Menurut KBBI, metode adalah cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu pekerjaan

untuk mencapai tujuan tertentu. Metode sendiri memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran, yaitu sebagai petunjuk dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan terorganisir.

Metode pembelajaran merupakan strategi yang diterapkan oleh guru sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan (Tyasmaning, 2022). Oleh karena itu, seorang guru perlu mengembangkan metode pembelajaran untuk memfasilitasi pertukaran informasi antara guru dan siswa. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal, serta berjangka panjang (Mulyono & Zai, 2022).

Namun, masih banyak ditemukannya penerapan metode pembelajaran yang belum optimal. Seperti halnya banyak guru yang masih cenderung menggunakan metode ceramah secara dominan, karena dianggap lebih praktis, efisien, serta sesuai dengan pembelajaran tradisional. Hal ini didukung dengan penelitian (Jamaludin et al., 2024), dimana guru di SD Negeri Karet 2 lebih sering menggunakan metode ceramah dan berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa, kurangnya fokus belajar, serta membuat bosan.

Indikasi lain penerapan metode pembelajaran masih belum optimal terjadi di SMPN 1 Wawonii Utara dimana dalam pembelajaran PAI masih kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Saputri, 2024). Oleh karena itu, kurang efektifnya penerapan metode ceramah dapat berdampak pada keberhasilan pendidikan atau prestasi siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Khafi, 2021), juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran kitab *Bulughul Marom* di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro masih didominasi oleh penerapan metode ceramah.

Dimana efektivitas pembelajaran kurang optimal, sebab pola interaksi yang dilakukan oleh ustadz cenderung bersifat satu arah dan menimbulkan kejenuhan, serta menurunnya motivasi belajar santri.

Berdasarkan hasil observasi di SMP ALBERR, yang menunjukkan adanya kesamaan dengan permasalahan di atas. Disisi lain, di lingkungan Pondok Pesantren ALBERR sendiri menerapkan metode *syawir*. Metode ini melatih santri untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling memberikan masukan dalam memahami materi pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Wahyuni & Nuha, 2024), yang menyatakan bahwa penerapan metode *syawir* di lingkungan pondok pesantren mampu mengembangkan pemahaman fiqih santri dan mengembangkan kemampuan *public speaking* santri.

Penerapan metode *syawir* di lingkungan pondok pesantren ALBERR menjadi pendukung dalam melakukan inovasi pembelajaran di SMP ALBERR dengan mengimplementasikan metode *learning together* sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang

lebih kolaboratif dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Metode *learning together* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir mereka. Sejalan dengan pendapat (Arfah, 2022), bahwa penerapan metode *learning together* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan adanya peningkatan penyelesaian belajar siswa dalam tiga siklus.

Konsep *learning together* sendiri berfokus pada empat elemen utama, yaitu interaksi langsung, ketergantungan positif, tanggung jawab pribadi, dan keterampilan interpersonal (Titik, 2023).

Penerapan metode *syawir* dan metode *learning together* dalam pembelajaran tidak hanya berfokus pada peningkatan partisipasi siswa, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang konkrit dan dapat dinilai melalui pengetahuan, sikap serta keterampilan yang terbentuk dari interaksi aktif antar individu dalam proses pembelajaran (Gusmawati et al., 2020).

Dengan menggabungkan metode *syawir* dan metode *learning*

together memiliki keunikan sendiri. Perpaduan antara pendekatan religi khas pesantren dengan metode kooperatif modern yang berfokus pada kerjasama dan interaksi aktif antar siswa, mampu menciptakan suasana yang dinamis dan partisipatif. Dimana metode *syawir* menumbuhkan kebiasaan berdiskusi dan berpikir kritis, sedangkan *learning together* menekankan kerjasama kelompok dalam memecahkan masalah dan mencapai tujuan belajar bersama.

Berdasarkan pemaparan di atas dengan adanya kolaborasi kedua metode tersebut dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa secara signifikan. Sehingga menarik bagi peneliti untuk melakukan kajian pengaruh signifikan metode *syawir* dan metode *learning together* baik secara parsial atau simultan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diperoleh

dengan metode statistika (Muslimin et al., 2023). Dimana pendekatan ini akan mengontrol variabel-variabel yang memengaruhi proses penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung (Laka, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh metode *syawir* (X_1) dan metode *learning together* (X_2) sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Informan penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP ALBERR Pandaan sejumlah 126 siswa, berdasarkan menggunakan rumus Slovin sampel yang kita gunakan sebanyak 126 siswa. Informan dipilih melalui propotional random sampling dari populasi sebanyak 185 siswa, karena menyesuaikan adanya kemungkinan kesamaan karakteristik (Sugiyono, 2013).

Instrumen pendukung dalam penelitian ini berupa angket, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *syawir* dan metode *learning together* terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Angket yang digunakan dalam penelitian ini telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala psikologi merupakan instrumen pengukuran yang digunakan dalam mengidentifikasi konstruk psikologis, yang dikategorikan sebagai variabel kognitif, afektif, dan psikomotorik (Laka, 2023). Pada penelitian ini menggunakan skala dengan model *likert*.

Skala metode *syawir* dalam penelitian ini berpedoman pada aspek metode *syawir* yang dikemukakan oleh (Triani & Hermanto, 2020).

Tabel 1 Skala Metode Syawir

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		F	U F	
Implementasi	Memahami tujuan kegiatan	1,2,3	4	4
Pengembangan keterampilan	Mengemukakan pendapat	5	6	4
	Komunikasi dan pemecahan masalah	7,8	-	
Manajemen proses	Pembagian tugas	9,10	-	4
	Evaluasi	11,12	-	
Total				12

Skala metode *learning together* dalam penelitian ini berpedoman pada aspek metode *learning together* yang dikemukakan oleh Ungguh dalam (Sulistio & Haryanti, 2022).

Tabel 2 Skala Metode *Laerning Together*

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		F	U F	
Interpersonal	Bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan	1,2,3	-	3
Tanggung jawab	Pemahaman materi diskusi	4,5	6	3
Ketergantungan positif	Kerjasama dalam mencapai tujuan	7,8,9	-	3
Interaksi	Komunikasi aktif antar individu	10,11,12	-	3
Total				12

Skala prestasi belajar dalam penelitian ini berpedoman pada aspek prestasi belajar yang dikemukakan oleh (Syah, 2018).

Tabel 3 Skala Prestasi Belajar

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		F	U F	
Kognitif	Membandingkan dan menghubungkan pengetahuan	1	2	8
	Mendefinisikan dan menyebutkan pengetahuan	3	4	
	Menghubungkan materi dan menyimpulkan	5,6,7	8	
Afektif	Menerima pendapat	9	-	7
	Berpartisipasi dalam diskusi	10,11	12	

Psikomotorik	Menganggap penting dan bermanfaat	13,14	15	5
	Mampu mengkoordinasi gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lain.	16,17	18	
	Mampu melafalkan/mengucapkan	19	20	
Total				20

Setelah peneliti menerima hasil angket, data dianalisis dengan mengelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden. Kemudian dilakukan tabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden dan menyajikan data masing-masing variabel, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Anova dua jalur atau regresi linier berganda.

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam permasalahan yang akan dilakukan uji kebenaran secara empirik (Hamdani & Sa'diyah, 2025). Rumusan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol (H_0): tidak adanya pengaruh antara metode syawir dan metode *learning together* terhadap

peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a): adanya pengaruh antara metode *syawir* dan metode *learning together* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pengaruh signifikan metode *syawir* dan metode *learning together* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP ALBERR. Karena itu, pemaparan hasil didasarkan pada hasil prestasi belajar siswa. 126 siswa yang terpilih dari 185 siswa di jenjang kelas VIII SMP ALBERR.

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Uji linieritas sebagai bentuk uji prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel penelitian bersifat linier. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *syawir* dan prestasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,668. Nilai tersebut menunjukkan $> 0,05$, sehingga dapat diketahui hubungan keduanya bersifat linier.

Sedangkan hasil pengujian variabel *learning together* dan prestasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,248. Nilai tersebut menunjukkan $> 0,05$, mengindikasikan bahwa hubungan keduanya bersifat linier. Dengan demikian kedua variabel independen, yaitu *syawir* dan *learning together* terbukti memiliki hubungan yang linier dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP ALBERR.

Hasil Uji t (Parsial)

Analisis data lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan uji t. Berikut disajikan hasil analisis uji t pada **Tabel 4**.

Tabel 4 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	13.754	4.522		3.042	.003
Metode Syawir	.825	.096	.521	8.556	.000
Metode Learning together	.744	.102	.446	7.326	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis uji t, variabel metode *syawir* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,556 > 1,977$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa metode *syawir* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dibenarkan, sebab terdapat pengaruh metode *syawir* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Sedangkan variabel metode *learning together* menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,326 > 1,977$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *learning together* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sehingga hipotesis kedua juga dibenarkan, sebab terdapat pengaruh positif metode *learning together* terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian, uji linieritas yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan linier dengan variabel dependen menjadi dasar penting dalam analisis regresi. Hal ini mengindikasikan bahwa model hubungan antar variabel dapat dianalisis lebih lanjut secara parametrik. Oleh karena itu, hasil uji t yang menunjukkan

adanya pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap prestasi belajar menjadi semakin valid karena telah memenuhi asumsi dasar analisis statistik

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
1 Regression	6192.418	2	3096.209	79.265	.000 ^b
Residual	4804.574	123	39.062		
Total	10996.992	125			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Metode *Learning Together*, Metode *Syawir*

Berdasarkan hasil analisis uji F, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *syawir* dan *learning together* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Uji F memperkuat temuan sebelumnya yaitu uji linieritas yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier, serta uji t yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh secara parsial.

Dengan demikian, baik secara individu maupun secara simultan variabel *syawir* dan *learning together* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP ALBERR.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *syawir* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ahlunnaja & Dimyati, 2023), bahwa metode *syawir* mampu meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, penerapan metode *learning together* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Santika et al., 2023), bahwa metode *learning together* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, menggabungkan metode *syawir* dan metode *learning together* mampu mengurangi rasa jenuh siswa, sebab proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Setiap siswa saling bertukar pendapat dan mengevaluasi hasil secara bersama-sama. Kondisi ini yang menjadi pendukung siswa dalam berkembang dan meningkatkan prestasi belajarnya. Hal tersebut juga didukung dengan bagaimana cara mereka untuk menjelaskan, menghubungkan, menyimpulkan, dan

memberi contoh (Mahmudi et al., 2022).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *syawir* dan metode *learning together* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMP ALBERR Pandaan. Secara parsial, kedua metode tersebut terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, dimana metode *syawir* mendorong kemampuan berpikir kritis dan komunikasi melalui musyawarah, sedangkan metode *learning together* meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab dalam kelompok.

Secara simultan, kombinasi kedua metode tersebut memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan perpaduan antara pendekatan diskusi khas pesantren dan pembelajaran kooperatif modern mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan tidak membosankan. Dengan demikian, penerapan metode *syawir* dan *learning together* secara bersama-

sama dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Laka, L. (2023, January). Metodologi penelitian dengan pendekatan kuantitatif jilid 2 / *Laurensius Laka | Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY*.
<https://balaiyanpus.jogjapro.go.id/opac/detail-opac?id=342696>
- Muslimin, D., Alamin, Z., Alizunna, D., Ainia, R. N., Prakoso, F. A., Missouri, R., Masita, Allo, K. P., Nugraha, D., Susetyo, A. M., & Fridayani, H. D. (2023). Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran. In *Rake Sarasin* (Issue Juli).
https://www.researchgate.net/publication/380362452_METODOLOGI_PENELITIAN
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif. CV. Eureka Media Aksara.
- Syah, M. (2018). Psikologi Belajar. <https://id.scribd.com/document/495405750/Syah-Muhibbin-2018-Psikologi-Belajar-Jakarta-PT-RajaGrafindo-Persada-Jakarta>
- Tyasmaning, E. (2022). Model dan Metode Pembelajaran. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Jurnal :

- Ahlunnaja, A., & Dimyati, M. (2023). Pengaruh Metode Syawir Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Diniyyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. 3(2), 273–292.
- Arfah, D. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI dengan Menerapkan Model Pembelajaran Learning Together Pada Siswa SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. 1, 186–197.
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 36–42.
- Hamdani, & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73.
- Jamaludin, U., Setiawan, S., Putri, D. V., Fairuz, R. S., & Khaulani, Q. (2024). Analisis penggunaan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 10(April).
- Khafi, A. (2021). Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Kitab Bulughul Marom Di Pondok Pesantren Al A'la Metro.
- Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. 2(9), 3507–3514.
- Mulyono, Y. S., & Zai, F. S. I. (2022). Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(1), 1–13.
- Santika, R., Susilo, A., & Isbandiyah.

- (2023). Penerapan Model Learning Together terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Bakti Ibu Lubuklinggau. 8(3).
- Saputri, W. (2024). Kejenuhan Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Wawonii Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1–7.
- Titik, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII D SMP Negeri 3 Sambas Tahun 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 56–63.
- Triani, D. A., & Hermanto, M. (2020). *Implementation of Syawir Method in Improving Critical Thinking Pattern of Santri in Islamic Boarding School Fathul 'Ulum Kwagean, Kepung, East Java*. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.21111/educan.v4i1.3992>
- Wahyuni, S., & Nuha, N. U. (2024). Penerapan Metode Syawir Untuk Mengembangkan Pemahaman Materi Fiqih Santri di Pondok Pesantren Bani Alawiyah Probolinggo. 6, 1885–1899.